

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini digunakan untuk melakukan suatu penelitian yang meliputi: mencari, mencatat, merumuskan mengenai metode tebak gambar di RA Sirojul Huda. Adapun penjelasan mengenai metode penelitian yang digunakan untuk menerapkan pelaksanaan metode tebak gambar untuk meningkatkan bahasa anak kelompok A di RA Sirojul Huda sebagai berikut:

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) ialah mengumpulkan informasi atau data dari lapangan dimana peneliti benar-benar terjun ke lokasi penelitian.¹ penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus yang merupakan salah satu jenis penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati serta dianalisis secara cermat hingga tuntas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada dilapangan secara ilmiah, bersifat deskriptif, lebih memfokuskan proses kerja, menggunakan pendekatan induktif, serta memberi titik tekan terhadap makna. Adapun studi kasus dalam penelitian ini ialah penerapan metode tebak gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di RA Sirojul Huda. Penelitian ini menggunakan metode atau pendekatan studi kasus agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara menerapkan metode tebak gambar pada anak kelompok A di RA Sirojul Huda.

Pebelitian ini menggunakan metode tebak gambar agar memperoleh data sebanyak-banyaknya yakni dengan cara mendeskripsikan metode tebak gambar untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak kelompok A di RA Sirojul Huda, diantaranya: sejauh mana bahasa anak

¹ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),21.

B. Setting Penelitian

setting penelitian pada penelitian ini di lembaga RA Sirojul Huda pada semester dua atau genap tahun ajaran 2020/2021. Tema pembelajaran pada penelitian ini yakni tema diri sendiri dengan subtema anggota tubuhku.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan mengenai fakta suatu penelitian. Hal ini senada dengan pendapat Arikunto bahwa subyek penelitian merupakan subyek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subyek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah seluruh anak didik kelompok A yang berjumlah 15 anak dengan 7 anak perempuan 8 anak laki.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh. Agar mempermudah mendapatkan data yang diperlukan, maka penulis mengambil beberapa sumber data, antara lain:

1. Sumber Data Primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung oleh peneliti. Data primer ini disebut juga data baru atau data asli. Artinya data diperoleh langsung dari lapangan meliputi data yang diperoleh secara langsung dari kepala RA, pendidik kelompok A dengan wawancara atau observasi di RA Sirojul Huda tentang kemampuan bahasa anak kelompok A di RA Sirojul Huda.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain secara tidak langsung, peneliti memperoleh data yang berwujud data dokumentasi dan wawancara. Data sekunder dalam penelitian biasanya diperoleh dari

perpustakaan, arsip sekolah, dan dari berbagai laporan penelitian terdahulu.²

Data sekunder penulis dapatkan dari sumber-sumber yang ada relevansinya terkait dengan penelitian, sumber data sekunder sangat membantu penelitian untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh dari berbagai dokumen lembaga meliputi sejarah berdirinya RA Sirojul Huda, visi, misi, dan tujuan RA Sirojul Huda, letak geografis sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), data pendidik, data anak didik, struktur organisasi, dan sarana prasarana di RA Sirojul Huda.

E. Instrumen Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah “*key instrument*” atau alat peneliti utama. Pengumpulan sebuah data peneliti yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, dan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen disini adalah kamera, pensil, ballpoint, dan buku. Kini peneliti tidak menggunakan alat-alat seperti test atau angket seperti yang lazim dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Hanya manusia sebagai instrumen dapat memahami makna interaksi antar manusia, membaca gerak muka, menyelami perasaan dan nilai yang terkandung dalam ucapan atau perbuatan responden. Walaupun digunakan alat rekam atau kamera, peneliti tetap memegang peranan utama sebagai alat penelitian.³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada umumnya cara mengumpulkan data dapat menggunakan teknik wawancara

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif: dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Pwnwlitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 19.

³ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, 9.

(*interview*), pengamatan (*observation*), dan dokumentasi.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan langsung)

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan data dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian serta seksama dan sistematis.⁵

Observasi digunakan peneliti untuk mencari data atau informasi tentang pelaksanaan metode tebak gambar untuk meningkatkan bahasa anak kelompok A. Peneliti ikut berpartisipasi langsung dalam mengamati serta mencatat kegiatan bermain sambil belajar yang berkaitan dengan pelaksanaan metode tebak gambar untuk meningkatkan bahasa anak kelompok A.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁶ Melalui wawancara inilah peneliti memperoleh data, informasi, dan kerangka dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, dimana jenis wawancara ini termasuk kategori *in-depth interview* yang pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur.⁷ Adapun tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, yang mana informan diajakwawancara untuk dimintai pendapatnya. Pada penelitian ini, peneliti mendengarkan

⁴ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2014), 20

⁵ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 136.

⁶ Lexy J Meleong, *metodologi penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993).186.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 320.

secara teliti dan mencatat segala apa yang dikemukakan oleh informan.⁸ Wawancara dilakukan kepada RA, pendidik kelompok A.

3. Dokumentasi

Menunggunakan metode dokumentasi ini karena seringkali diperoleh makna lebih valid kebenarannya, yakni mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.

Penggunaan teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan data sebagai pelengkap dari data-data yang didokumentasikan. Teknik ini digunakan penulis untuk mendapatkan data rekapitulasi tentang rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM), rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), penilaian, dan aktivitas anak didik berupa foto selama kegiatan pembelajaran.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Untuk mendapatkan keabsahan data maka peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu:

1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk raport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁹ Untuk menguji kredibilitas data difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh,

⁸ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 289.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar dan kredibilitas, maka waktu perpanjangan pengamatan diakhiri.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah didapat salah atau tidak serta peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.¹⁰

c. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Apabila melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹¹

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 370-371.

¹¹ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 287.

d. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan data yang ditemukan hingga pada masa tertentu. peneliti mencari data yang tidak sesuai atau berbeda dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

e. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi berupa alat bantu perekam data atau kamera.

f. *Member Check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh penulis pada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai dan sesudah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.¹² Tujuan *member check* agar informasi yang kita peroleh dan gunakan dalam penulisan laporan kita sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan. *Member check* ini dapat dilakukan secara formal dengan mengundang semua informan yang terlibat dalam penelitian ini.¹³

2. Uji *Transferability* (Validitas Eksternal)

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

¹³ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Tarsito, 2003), 118.

sampai manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasikan atau digunakan dalam situasi-situasi lain.¹⁴

Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Uji Dependability (*Reliabilitas*)

Dalam penelitian kualitatif, uji reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen harus memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama.

Teknik tidak dapat dilaksanakan bila tidak dilengkapi dengan catatan pelaksanaan keseluruhan penelitian. Selain itu agar data yang diperoleh obyektif maka dalam penelitian dilakukan pemeriksaan dengan metode triangulasi. Adapun triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dengan metode kualitatif yaitu dapat dilakukan dengan beberapa cara:

- a. Membandingkan data pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan sewaktu diteliti dengan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

¹⁴ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 2002), hlm. 118.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.¹⁵

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁶

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis sebelum dilapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama dilapangan.¹⁷

Sebelum berada dilapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian melalui wawancara yang akan diberikan secara langsung pada obyek yang diteliti di RA Sirojul Huda Gabus Pati.

¹⁵ Afifudin, Beni Ahmad Seabani, *Metode Penelitian Pendidikan R&D*, (Bandung: CV. Pustakasetia, 2012), hlm. 151.

¹⁶ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu dan Metode Penelitian*, 298.

¹⁷ ¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335-336.

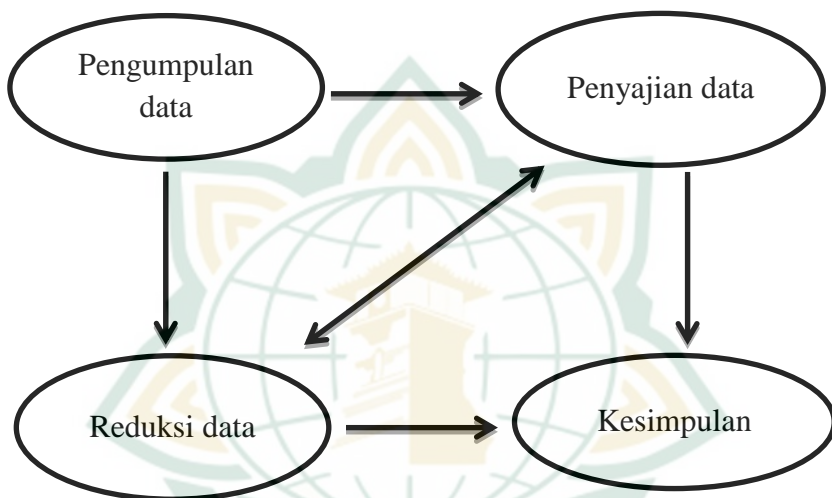
2. Analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman
Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.
 - a. Data *reduction*
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang kokoh, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁸ Cara yang dilakukan oleh penulis yaitu menulis ulang catatan-catatan lapangan yang telah dibuat jika wawancara direkam, pada setiap awal adalah mentranskrip hasil rekaman. Setelah catatan lapangan ditulis ulang secara rapi dan setelah rekaman ditranskrip, peneliti membaca secara keseluruhan catatan lapangan atau transkripsi, peneliti lalu memilih informasi yang penting dan yang tidak penting dengan memberikan tanda, penggalan bahan tertulis yang penting sesuai dengan yang dicari mendapat perhatian khusus oleh peneliti, kemudian penulis menginterpretasikan apa yang disampaikan oleh penggalan.
 - b. Data *display*
Penyajian data (*data display*) yaitu peneliti menyajikan data yang diperoleh berupa kategori atau pengelompokkan, dalam penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian dengan teks bersifat naratif.¹⁹
 - c. *Conclusion Drawing/Verification*
Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap lanjutan, dimana peneliti pada tahap ini menarik kesimpulan dari data yang telah ditemukan. Setelah kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, 341.

kembali kebenaran interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi data dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan.²⁰

Gambar 3.2 Teknik Analisis Data



²⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, 180.